

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang berjudul “Tradisi *Bodho Puli* di Desa Karangnongko Nalumsari Jepara (Studi Analisis Makna Filosofis)” sebagaimana yang telah dipaparkan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Ritual tradisi *Bodho Puli* yang dilaksanakan oleh masyarakat Desa Karangnongko diselenggarakan rutin setiap malam nisfu syaban tepatnya tanggal 15 bulan ruwah dalam kalender Jawa, masih tetap di lestarikan hingga sampai sekarang. Tradisi *Bodho Puli* ini dilakukan untuk mengenang para sesepuh nenek moyang dan mengirim doa ahli kubur. akan tetap terjaga untuk menjaga dan melestarikan tradisi budaya. Prosesi didalam ritual tradisi *Bodho Puli* di isi oleh amalan-amalan yang baik dengan membaca surat Yasin 3x, doa nifsu syaban dan tahlil. Dilanjutkan dengan kegiatan ngenduri dengan membawa makanan dan jajanan pasar seperti gedang, roti, krupuk, jeruk, apem dan ketan puli sebagai makanan yang khas ketika di dibawa dalam acara ngenduri.
2. Tradisi *Bodho Puli* begitu penting bagi masyarakat di Desa Karangnongko, sehingga keberadaan tradisi ini masih di pertahankan dan dilakukan oleh masyarakat. Selain itu tradisi *Bodho Puli* ini memiliki makna sebagai media untuk mempererat tali silaturahmi masyarakat Desa Karangnongko. Sesuai dengan filosofi *puli* yaitu *ngumpuli* yang artinya berkumpul dan *ketan* yaitu *ngeraketake* persahabatan. Dengan masyarakat berkumpul akan menciptakan interaksi sosial dan komunikasi antar sesama sehingga dapat menyambung tali persaudaraan dan juga mempererat tali silaturahmi. Saat ritual tradisi Bodho Puli menjadi sakral ketika seorang individu untuk berkomunikasi dengan yang transenden yakni bedoa kepada Allah SWT secara kusyuk, supaya diberikan umur yang panjang, rezeki yang berkah dan diberikan keselamatan dari mara bahaya. Tradisi ini juga memiliki makna untuk

mengenang para sesepuh dan mengirim doa ahli kubur. Tradisi *Bodho Puli* juga merupakan ritual bentuk ungkapan rasa syukur masyarakat, untuk memohon kepada Allah SWT supaya di berikan ampunan dan mempersiapkan diri menjelang datangnya bulan suci ramadhan. Dalam proses pelaksanaanya tradisi *Bodho Puli* pun tidak ada hal-hal menyimpang dari aqidah Islam.

B. Saran

1. Bagi pembaca semoga penelitian in bisa memberikan gambaran tentang makna filosofis kegiatan tradisi *Bodho Puli* di Desa Karangnongko.
2. Bagi Masyarakat Desa Karangnongko, semoga kedepanya tetap menjaga dan melestarikan nilai-nilai tradisi *Bodho Puli*, supaya tidak hilang seiring perkembangan zaman yang semakin modern. empunyai keharusan untuk bisa melaksanakan tradisi dari leluhurnya.